

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung, dan membandingkan hasil valuasi dari dua metode valuasi yaitu metode *Discounted Cash Flow (free Cash flow to firm)* dan metode *Relative (Price to Earning Ratio)*, pada perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2021 hingga April 2022. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 67 perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai perusahaan dengan size IPO besar dan kecil. Penelitian ini menggunakan metode pengujian *Mann Whitney* untuk menguji perbedaan rata-rata kedua metode dan *root mean squared error (RMSE)* untuk mengukur akurasi kedua metode. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) dari ke 67 perusahaan yang diteliti tergolong dalam perusahaan dengan size IPO besar, dan rata-rata ditawarkan diatas harga wajarnya atau overvalued. (2) dari kedua metode yang digunakan yaitu DCF dan Relative memiliki rata-rata hasil valuasi yang identic atau sama. (3) Berdasarkan hasil uji RMSE dapat disimpulkan bahwa metode PER memiliki tingkat risiko lebih rendah daripada metode DCF. Secara teoretis penelitian ini membuktikan teori valuasi adalah sebuah ilmu seni (art), bukan ilmu pengetahuan, dan membuktikan mitos bahwa penilaian yang lebih kuantitatif belum tentu lebih baik dari pada yang sederhana. Sedangkan secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan informasi, pertimbangan dan evaluasi bagi perusahaan, investor dalam melakukan riset penilaian perusahaan.

Kata Kunci: Valuasi, *Free Cash Flow to Firm*, *Price to Earning Ratio*, *Mann Whitney*, *Root Mean Squared Error*

ABSTRACT

This study aims to calculate and compare the valuation results of the two valuation methods, namely the Discounted Cash Flow method (free cash flow to firms) and the Relative method (Price to Earning Ratio), for companies conducting an IPO in 2021 to April 2022. Number of samples used in this study there are 67 companies that can be categorized as companies with large and small IPO sizes. This study uses the Mann Whitney test method to test the difference in the mean of the two methods and the root mean squared error (RMSE) to measure the accuracy of the two methods. From the results of this study, it can be concluded that (1) of the 67 companies studied are classified as companies with large IPO sizes, and on average they are offered above their fair price or overvalued. (2) of the two methods used, namely DCF and Relative, the average valuation results are identical or the same. (3) Based on the results of the RMSE test, it can be concluded that the PER method has a lower risk level than the DCF method. Theoretically this research proves that valuation theory is an art, not a science, and disproves the myth that more quantitative valuations are not necessarily better than simple ones. While practically this research can be used as material for information, consideration and evaluation for companies, investors in conducting company valuation research.

KeyWords: valuation, Free Cash Flow to Firm, Price to Earning Ratio, Mann Whitney, Root Mean Squared Error